

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MAHASISWA KAMPUS KEMENKES POLTEKKES KUPANG TENTANG DAGUSIBU

Januarya Chesika Ataluda¹, Elisma^{2*}

¹Prodi D III Farmasi, Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email Penulis Korespondensi: janyachesika@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan pemahaman terkait penggunaan obat yang benar. Ikatan Apoteker Indonesia mengembangkan program DAGUSIBU untuk mencegah kesalahan dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas penyuluhan DAGUSIBU dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa Kampus C Poltekkes Kemenkes Kupang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Analisis secara deskriptif untuk membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan rancangan pre-test dan post-test. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa dari Program Studi Farmasi, Teknologi Laboratorium Medis, dan Kesehatan Gigi. Instrumen berupa kuesioner berisi 20 pertanyaan yang mencakup indikator DAGUSIBU. **Hasil:** Sebelum penyuluhan, mahasiswa berada pada kategori pengetahuan kurang hingga cukup, khususnya dalam aspek penyimpanan dan pembuangan obat. Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan pada semua indikator, dengan sebagian besar responden mencapai kategori baik. **Kesimpulan:** Penyuluhan DAGUSIBU terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa Kampus C Poltekkes Kemenkes Kupang. diharapkan mampu membentuk perilaku rasional dalam penggunaan obat serta memperluas dampaknya pada masyarakat.

Kata Kunci: Penyuluhan, DAGUSIBU, Pengetahuan, Mahasiswa, Poltekkes Kupang.

EFFECTIVENESS OF COUNSELING IN IMPROVING STUDENTS' KNOWLEDGE AT KEMENKES POLTEKKES KUPANG CAMPUS ABOUT DAGUSIBU

Januarya Chesika Ataluda¹, Elisma^{2*}

¹D3 Pharmacy Study Program, Department of Pharmacy, Poltekkes Kemenkes Kupang

*Corresponding Author Email: januaryachesika@gmail.com

ABSTRACT

Background: Health education is an important effort to improve understanding of the correct use of medicines. The Indonesian Pharmacists Association developed the DAGUSIBU program to prevent errors in obtaining, using, storing, and disposing of drugs. **Objective:** To determine the effectiveness of DAGUSIBU counseling in improving the knowledge of students at Campus C Poltekkes Kemenkes Kupang. **Method:** This study applied a descriptive analysis method with a pre-test and post-test design to compare knowledge levels before and after counseling. The sample consisted of 100 students from the Pharmacy, Medical Laboratory Technology, and Dental Health study programs. The instrument used was a questionnaire containing 20 questions covering DAGUSIBU indicators. **Results:** Before counseling, students were in the poor to moderate knowledge category, especially in aspects of drug storage and disposal. After counseling, there was a significant improvement in all indicators, with most respondents reaching the good category. **Conclusion:** DAGUSIBU counseling proved effective in increasing students' knowledge at Campus C Poltekkes Kemenkes Kupang. It is expected to foster rational behavior in drug use and broaden its impact on the community.

Keywords: Counseling, DAGUSIBU, Knowledge, Students, Poltekkes Kupang.